

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

APLIKASI PENGUSULAN RUMAH DINAS KARYAWAN PT PUSRI PALEMBANG



**Diajukan Oleh :
RADEN MUHAMMAD ALIF**

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah
Praktik Kerja Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi**

**PALEMBANG
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat PKL	4
1.3.1. Tujuan.....	4
1.3.2. Manfaat.....	4
1.3.2.1. Manfaat Bagi Mahasiswa.....	4
1.3.2.2. Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL.....	4
1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik	5
1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL.....	5

1.4.1. Tempat PKL	5
1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL	5
1.5. Teknik Pengumpulan Data	6
1.5.1. Metode Wawancara	6
1.5.2. Metode Observasi (Pengamatan)	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Aplikasi	8
2.1.2. MYSQL	8
2.1.3. Database	9
2.1.4. Flowchart	9
2.1.5. <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	11
2.1.6. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	12
2.2. Gambaran Umum Perusahaan	13
2.2.1. Sejarah Perusahaan	13
2.2.1.1. Visi dan misi Perusahaan	16
2.2.1.1.1. Visi	16
2.2.1.1.2. Misi	16
2.2.1.1.3. Logo Perusahaan	16
2.2.2. Struktur Organisasi Dan uraian Tugas wewenang ...	18
2.2.3. Uraian Kegiatan	19
2.2.3.1 Departemen Teknologi Informasi	20

2.2.3.1.1. Dinas Pengembangan SI.....	22
2.2.3.1.2. Dinas IT dan SI.....	22

BAB III Laporan Kegiatan

3.1 Hasil Pengamatan.....	24
3.1.1. Prosedur Yang Berjalan	24
3.2. Evaluasi dan Pembahasan	27
3.2.1. Evaluasi	27
3.2.1.1. Identifikasi Masalah	27
3.2.1.2. Identifikasi Titik Keputusan.....	27
3.2.2. Pembahasan.....	29
3.2.2.1 Diagram Alir Data	29
3.2.2.2 Hubungan Antar Data	34
3.2.2.3 Desain Struktur Tabel	35
3.2.2.4 Desain Interface	39

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	52
4.2. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) merupakan perusahaan pelopor produsen pupuk urea di Indonesia yang didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, memiliki nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pusri memiliki tujuan utama yaitu untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang Pusri sebagai pelopor produsen pupuk nasional selama lebih dari 50 tahun telah membuktikan kemampuan dan komitmen PT PUSRI dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah. Tidak hanya sebagai produsen pupuk nasional, PT PUSRI juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk. PT PUSRI memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Penjualan pupuk urea non subsidi sebagai pemenuhan kebutuhan pupuk sektor perkebunan, industri maupun ekspor menjadi bagian kegiatan perusahaan yang lainnya diluar tanggung jawab pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO).

Dengan ruang lingkup perusahaan sebesar PT PUSRI Palembang tentunya memiliki ribuan karyawan yang berasal dari seluruh Indonesia. Selain memberikan pelayanan kepada konsumen, PT PUSRI Palembang juga wajib memberikan pelayanan kepada karyawan-karyawan yang telah membantu atau berperan penting sebagai bagian penunjang pesatnya PT PUSRI dengan memberikan rumah dinas yang ada di sekitar wilayah perusahaan. Hal dilakukan karena karyawan PT PUSRI tidak hanya berasal dari kota Palembang, tetapi juga dari luar kota Palembang, oleh karena itu PT PUSRI Palembang mencoba mencari solusinya dengan mendata karyawan dengan maksud menentukan karyawan yang berhak mendapatkan rumah dinas PT PUSRI Palembang.

Dengan adanya proses pengadaan rumah dinas dengan melalui seleksi pendataan, tingkat data yang harus di monitoring perusahaan perlu ditingkatkan agar pengusulan karyawan untuk rumah dinas dapat terdata dengan baik. Maka dari itu, untuk mengontrol semua data pengusulan rumah dinas karyawan yang diolah setiap petugas yang mengelolah data pengusulan rumah dinas di PT PUSRI diharuskan memiliki data yang spesifik dari karyawan, baik divisi, maupun data diri karyawan itu sendiri.

Berdasarkan fakta diatas, selama ini untuk membuat pendataan pengusulan rumah dinas PT PUSRI masih menggunakan *microsoft excel* yang dirasa kurang efektif, tentu hal seperti ini kurang efisien dan dapat mengancam keamanan data-data yang telah di simpan.

Dengan perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini, memungkinkan pendataan dilakukan melalui media elektronik dan proses

pendataan dapat dilakukan secara lebih efisien. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan solusi untuk memudahkan karyawan mengusulkan data diri untuk menempati rumah dinas serta pengelolaan dan monitoring data usulan rumah dinas karyawan di PT Pusri Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memutuskan mengambil judul **“Aplikasi Pengusulan Rumah Dinas Karyawan PT PUSRI Palembang”** yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pendataan untuk mengusulkan rumah dinas serta pengolahan data aplikasi pengusulan rumah dinas di PT PUSRI Palembang.

1.2. Ruang Lingkup

Adapun yang akan dibahas yaitu mengenai aplikasi pengusulan rumah dinas karyawan PT PUSRI Palembang yang mencakup tentang pembuatan aplikasi itu sendiri serta data-data yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi pengusulan rumah dinas karyawan PT PUSRI Palembang, yaitu *MySql* sebagai media penyimpanan data yang sekaligus juga akan digunakan sebagai media pengelolah data usulan permohonan rumah dinas karyawan, dan untuk pembuatan desain serta program penulis menggunakan *PHP* sebagai *software* yang digunakan sebagai media untuk membuat program aplikasi pengusulan rumah dinas karyawan.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

1.3.1. Tujuan PKL

- a) Membuat aplikasi pengusulan rumah dinas untuk karyawan yang disesuaikan dengan analisa kebutuhan yang didapatkan dari dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dan dokumen deskripsi perancangan perangkat lunak.
- b) Memenuhi syarat perkuliahan pada STMIK Palcomtech

1.3.2. Manfaat

1.3.2.1. Manfaat bagi mahasiswa

Mendapatkan pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya sehingga penulis tidak canggung bila memasuki dunia kerja nantinya, dapat mempraktekkan teori yang telah diajarkan dibangku kuliah, mahasiswa dapat memperdalam ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan itu sendiri dan mengenai aplikasi yang akan dibuat untuk perusahaan, dan belajar beradaptasi dan berkomunikasi dengan sekelompok orang yang sudah berpengalaman di dunia kerja

1.3.2.2. Manfaat bagi perusahaan tempat PKL

Memberikan solusi terhadap sistem pengusulan rumah dinas bagi karyawan serta perpindahan data yang akan diolah yang ada saat ini di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Memberikan gambaran mengenai desain dan rancangan sistem

kepada pihak PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam pembuatan aplikasi pengusulan rumah dinas. Dimana dengan selesainya aplikasi yang dibuat untuk PT PUSRI diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses birokrasi khususnya dalam hal pengelolaan data pengusulan rumah dinas karyawan PT PUSRI.

1.3.2.3. Manfaat bagi akademik

Dapat meningkatkan kerja sama antara Akademik dengan Instansi. Dapat memperkenalkan Akademik di tengah-tengah dunia kerja khususnya Instansi PT PUSRI sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja yang profesional dan kompeten di bidang masing-masing.

1.4. Lokasi dan Waktu PKL

1.4.1. Lokasi PKL

Lokasi Praktik Kerja Lapangan bertempat di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang beralamatkan di jalan Mayor Zen Palembang 30118.

1.4.2. Waktu PKL

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama 4 minggu kerja yang berlangsung antara tanggal 1 September 2015 sampai 30 September 2015. Dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan

pukul 16.30 WIB kecuali pada hari Jumat di mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Wawancara

Menurut Hadi (1989:192), wawancara sebagai sesuatu proses tanya-jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data social, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifes. Wawancara adalah alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivations, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya ; mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia-rahasia hidupnya.

Dalam pembuatan aplikasi pengusulan rumah dinas tentunya memerlukan data-data yang akurat khususnya mengenai data karyawan, untuk itu penulis menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang diperlukan.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Bpk. Ronald Renaldi pembimbing praktik kerja lapangan yang menjabat sebagai karyawan di bagian departemen teknologi informasi mengenai, struktur atau denah proses pengusulan rumah dinas PT PUSRI, struktur organisasi karyawan, dan uraian tugas wewenang yang ada di PT PUSRI.

1.5.2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). *Metode observasi* sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek.

Dalam hal ini penulis melakukan observasi dengan data yang ada di bagian departemen teknologi informasi mengenai, Sejarah PT PUSRI, struktur organisasi karyawan, dan arti dari logo PT PUSRI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Aplikasi

Menurut Hendrayudi (2008:194), aplikasi adalah program komputer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu. Misalnya, Aplikasi Perpustakaan digunakan untuk mengerjakan dan mengolah data buku, anggota, dan peminjam buku.

Menurut Suryana (2013), Aplikasi (*application*) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel.

2.1.2. *MYSQL*

Menurut Kristanto (2010:12), *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL* atau *DBMS* yang *multithread* dan *multi-user*, *MySQL* adalah *Relational Database Management System* yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL ,setiap orang bebas untuk menggunakan *MySQL*.

Menurut Anhar (2010:21) : *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL* atau *DBMS* dari sekian banyak *DBMS*, seperti *Oracle*, *MYSQL*, *Postagre SQL*, dan lain lain.

Kelebihan dari *MySQL*:

1. *MySQL* dapat berjalan dengan stabil pada berbagai sistem operasi
2. *MySQL* didistribusikan secara *open source*
3. *MySQL* dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan.
4. *MySQL* memiliki kecepatan yang baik dalam menangani *query*. *MySQL* memiliki beberapa lapisan sekuriti.

2.1.3. Database

Menurut Zaki (2009:5), Database adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan data, database yang paling banyak digunakan adalah *Mysql* khususnya *software open source*.

Menurut Binarto (20012:21), Database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Manfaat dari penggunaan database:






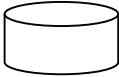

- a. Kecepatan dan kemudahan
- b. Pemakaian bersama-sama
- c. Kontrol data terpusat
- d. Menghemat biaya perangkat
- e. Keamanan data




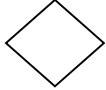
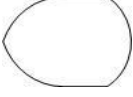
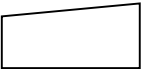
2.1.4. Flowchart

Menurut Kusriani (2007 : 80), *flowchart* adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan aliran (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika, digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan di dalam sistem.

Tabel 2.1 Simbol-Simbol *Flowchart*

Simbol	Keterangan
 <i>Document</i>	Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/ bendel atau cetakan.
 <i>Multi Documents</i>	Multi Dokumen.
 <i>Manual Operation</i>	Proses Manual.
 <i>Process</i>	Proses yang dilakukan oleh komputer.
 <i>Manual File</i>	Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual).
 <i>Database</i>	Data penyimpanan (<i>data storage</i>).
 <i>Predefined Process</i>	Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik.


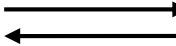
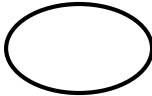
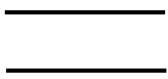
Simbol	Keterangan
 <i>Off-page Reference</i>	Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
 <i>On-page Reference</i>	Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain yang sama
 <i>Terminator</i>	Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
 <i>Decision</i>	Pengambilan keputusan.
 <i>Display</i>	Layar peraga (<i>monitor</i>)
 <i>Manual Input</i>	Pemasukan data secara manual.

Sumber : Kusri (2007 : 80)

2.1.5. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Fatta (2009:32), *Data Flow Diagram* adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan desain informasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output. Data flow diagram dapat digunakan untuk menyajikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada setiap tingkat abstraksi. Data flow diagram memberikan suatu mekanisme bagi pemodelan fungsional dan pemodelan aliran informasi.

Tabel 2.2 Desain Data *Flow Diagram* (DFD)

No	Notasi	Keterangan
1	 Notasi Kesatuan Luar	Kesatuan luar (<i>external entry</i>) merupakan kesatuan (<i>entity</i>) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, sistem atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima <i>output</i> dari sistem.
2	 Notasi Arus Data	Suatu data tunggal atau kumpulan logis suatu data, selalu diawali atau diakhiri pada suatu proses.
3	 Bulat Notasi Proses	Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang akan keluar dari proses.
4	 Notasi Data	Simpanan data (<i>data store</i>) merupakan simpanan dari data yang berupa suatu <i>file</i> atau <i>database</i> komputer, arsip atau catatan manual, tabel acuan manual dan suatu agenda atau buku.


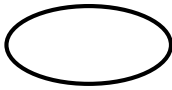
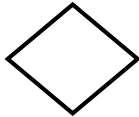

Sumber : Fatta (2009:32)

2.1.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Koniyo (2007:99), *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antardata, karena hal yang relatif

kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

Tabel 2.3 Desain *Entity Relationship Diagram* (ERD)

No	Notasi	Keterangan
1	 Entitas / <i>entity</i>	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data
2	 Atribut	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
3	 Relasi	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja
4	 Asosiasi / <i>association</i>	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian

Sumber : Koniyo (2007:99)

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1. Sejarah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalankan usaha di bidang produksi dan pemasaran pupuk. Perusahaan yang dikenal dengan nama atau sebutan PT Pusri (Pupuk Sriwidjaja) ini, diawali dengan didirikannya Perusahaan Pupuk pada

tanggal 24 Desember 1959, merupakan perusahaan produsen pupuk urea pertama di Indonesia. Sriwidjaja diambil sebagai nama perusahaan yang bertujuan untuk mengabadikan sejarah kejayaan Kerajaan Sriwijaya yang ada di kota Palembang, Sumatera Selatan yang sangat disegani di daratan Asia Tenggara hingga daratan Cina, pada abad ke 7(tujuh) Masehi.

Tanggal 14 Agustus 1961 merupakan tonggak penting sejarah berdirinya Pusri, karena pada saat itu awal dari pembangunan pabrik pupuk untuk pertama kali yang dikenal dengan Pabrik Pusri I. Didirikan pada tahun 1963, Pabrik Pusri I mulai memproduksi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton urea dan 59.400 ton amonia per tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pupuk yang terus naik, maka selama periode 1972-1977, perusahaan telah membangun beberapa pabrik diantaranya Pusri II, Pusri III, dan Pusri IV. Pabrik Pusri II memiliki kapasitas terpasang 380.000 ton per tahun. Pada tahun 1992 Pabrik PusriII dilakukan proyek optimalisasi urea menjadi 552.000 ton per tahun. Pusri III yang dibangun pada 1976 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun. Sedangkan pabrik urea Pusri IV dibangun pada tahun 1977 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun. Upaya peremajaan dan peningkatan kapasitas produksi pabrik dilakukan dengan membangun pabrik pupuk urea Pusri IB berkapasitas 570.000 ton per tahun menggantikan pabrik Pusri I yang dihentikan operasinya karena alasan usia dan tingkat efisiensi yang menurun.

Mulai tahun 1979, Pusri diberi tugas oleh Pemerintah melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk

pelaksanaan Public Service Obligation (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 1997, Pusri ditunjuk sebagai perusahaan induk membawahi empat BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk dan petrokimia, yaitu PT Petrokimia Gresik di Gresik, Jawa Timur; PT Pupuk Kujang di Cikampek, Jawa Barat;

PT Pupuk Kaltim di Bontang, Kalimantan Timur; dan PT Pupuk Iskandar Muda di Lhokseumawe, Nangroe Aceh Darussalam; serta BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang engineering, procurement & construction (EPC), yaitu PT Rekayasa Industri (berkantor pusat di Jakarta). Pada tahun 1998, anak dari perusahaan Pusri bertambah satu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) lagi, yaitu PT Mega Eltra di Jakarta yang bergerak di bidang perdagangan.

Pada tahun 2010 dilakukanlah Pemisahan (Spin Off) dari PT Pupuk Indonesia (Persero) (saat itu masih bernama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero)) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang serta telah terjadinya pengalihan hak dan kewajiban PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagaimana tertuang didalam RUPS-LB tanggal 24 Desember 2010 yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Pemisahan (Spin Off) ini tertuang dalam Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melalui Akte Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 14 tanggal 12 November 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 13 Desember 2010 nomor AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010.

2.2.1.1. Visi dan Misi PT PUSRI

2.2.1.1.1. Visi PT PUSRI Palembang

Menjadi Perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional

2.2.1.1.2. Misi PT PUSRI Palembang

Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis dengan efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan

2.2.1.1.3. Logo Perusahaan



Gambar 2.1. Logo PT Pusri Palembang

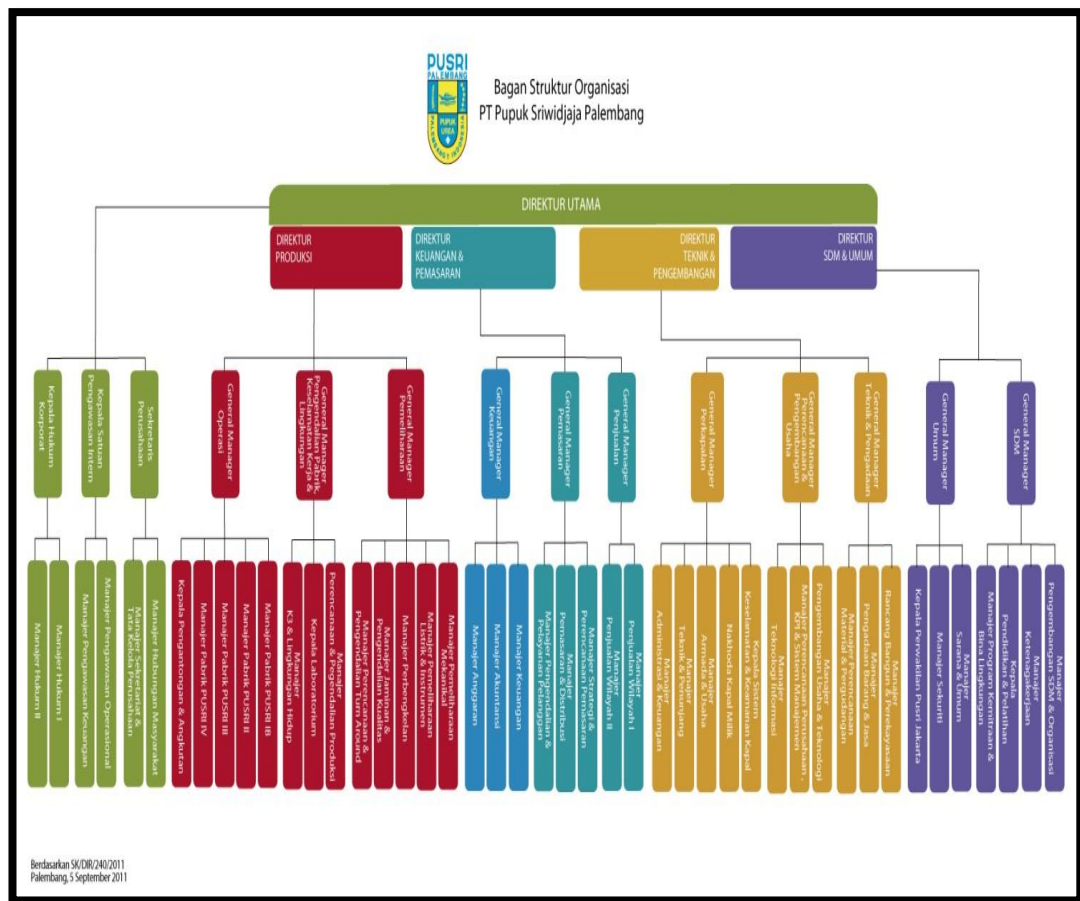
Makna dari logo PT PUSRI Palembang diatas adalah sebagai berikut :

1. Lambang Pusri yang berbentuk “U” melambangkan singkatan ‘Urea’, lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep Kehakian & HAM no 021391.
2. Setangkai Padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PT Pusri.
3. Butiran-butiran urea yang berwarna putih sejumlah 12 butir, yang melambangkan bulan Desember yaitu bulan pendirian PT Pusri.
4. Setangkai Kapas yang mekar dari kelopaknya, butir kapas mekar berjumlah 5 buah kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan yang melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PT Pusri.
5. Perahu Kajang merupakan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian sungai musi.
6. Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan dimasa depan.
7. Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.

2.2.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang

Bentuk badan usaha PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah Perseroaan Terbatas (PT) maka struktur Organisasi dipimpin oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Menteri keuangan selaku pemegang saham. Struktur organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terbagi dalam enam

Direktorat utama: Produksi, Keuangan, Teknik , Perakayasa, Komersial dan Litbank.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Pusri

2.2.3. Uraian Kegiatan

Tahun 2010, dilakukan Pemisahan (Spin Off) dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Pupuk Sriwidjaja disingkat PT. Pusri (Persero) kepada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang serta telah terjadinya pengalihan hak dan kewajiban PT. Pusri (Persero) kepada PT. Pusri Palembang sebagaimana tertuang didalan RUPSLB tanggal 24 Desember 2010 yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagaimana dituangkan dalam Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melalui Akte Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 14 tanggal 12 November 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 13 Desember 2010 nomor AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010. Dengan resminya Pusri beroperasi dan terpisah dari induknya, ini terjadi karena pengalihan kepemilikan aset. Selain itu, juga pengalihan tugas serta tanggung jawab pengelolaan perusahaan PT Pusri menjadi PT Pusri Palembang ini merupakan hasil spin off dari PT Pusri Persero atau holding dan PT Pusri Palembang saat ini menjadi anak perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan peningkatan kinerja, kematangan perusahaan dalam mencapai efektifitas dan efisiensi kerja. (<http://www.pusri.co.id/50publikasi01.php?tipeid=DD&pubid=pub2011010003>)

Dengan perubahan bentuk operating holding menjadi holding, PT Pusri (Persero) akan lebih fokus dalam pengelolaan sinergi operasional korporasi di antara sesama anak perusahaan terutama dalam bidang produksi dan pemasaran. Adapun, di bawah Pusri (Persero) ada lima perusahaan produsen pupuk yaitu PT Petrokimia Gresik (Petrogres), PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kaltim (PKT), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) dan PT Pusri Palembang, serta dua perusahaan

nonprodusen (bukan pemproduksi) pupuk, PT Rekayasa Industri dan PT Mega Eltra.

2.2.3.1. Departemen Teknologi Informasi

Departemen Teknologi Informasi berada dibawah Kompartemen Teknik dan Pengembangan. Dipimpin oleh seorang manajer dan membawahi Dinas Pengembangan Sistem Informasi dan Dinas Insfrastuktur Teknologi Informasi. Berdasarkan surat keputusan direksi PT Pusri NO. SK/Dir/XX/2001, struktur organisasi Departemen Teknologi Informasi dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Departemen Teknologi informasi

Ada pun struktur organisasi department TI beserta nama yang terbaru tahun 2015 :

Departemen ini dipimpin oleh seorang manajer yang sebelumnya sebagai kepala Departemen Teknologi Informasi. Tugas utama manajer teknologi informasi adalah mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas unit kerja dilingkungan

departemen teknologi informasi dalam rangka pencapaian sasaran yang ditetapkan. Tugas Manajer Teknologi Informasi adalah :

1. Menyusun rencana kerja(tahunan atau bulanan) Departemen Teknologi dan Informasi.
2. Menyusun prioritas kegiatan dan menetapkan tolak ukur keberhasilan(*Control Point*) dalam pelaksanaan rencana kerja.
3. Memantau pelaksanaan rencana kerja serta mengevaluasi hasil-hasil yang telah tercapai dan menetapkan langkah-langkah serta tindak lanjut.
4. Membentuk keterpaduan sistem informasi di lingkungan Unit kerja perusahaan.
5. Memberi jasa komputer bagi unit-unit kerja lainnya dalam rangka meningkatkan produktifitas biaya.
6. Melakukan pembinaan karyawan melalui pelatihan, seminar, lokakarya sesuai dengan bidang masing-masing.
7. Menegakkan disiplin kerja dan motivasi karyawan dalam rangka menerapkan peraturan perusahaan dengan sistem yang berlaku(*Reward and Penalty*).
8. Membuat laporan operasional Departemen Teknologi Informasi secara berkala kepada direktur Litbang.

9. Membantu pengawasan masalah-masalah yang dihadapi direktur Litbang.

10. Melakukan tugas-tugas lain dari direktur Litbang

Hubungan lini (Atasan dan bawahan) :

1. Manager Teknologi Informasi secara Hirarki bertanggung jawab kepada direktur.
2. Manager Teknologi Informasi mempunyai 2 orang asisten yaitu Asisten Manajer Pengembangan sitem Informasi dan Asisten Manajer Insfrastuktur Informasi.

2.2.3.1.1. Dinas Pengembangan Sistem Informasi

Dinas Pengembangan Sitem Informasi dipimpin oleh seorang Asisten. Fungsi Asisten Manajer ini adalah mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas unit kerja dilingkungan Dinas Pengembangan Sistem Informasi berupa pembuatan dan pengembangan Sistem Informasi untuk menunjang pencapaian sasaran sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi.

2.2.3.1.2. Dinas Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi

Dinas Infrastuktur Teknologi dan sistem Informasi dikepalai oleh seorang Asisten Manajer Infrastuktur Teknologi dan Sistem Informasi, fungsi dari Asisten

Manajer Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi adalah menyelenggarakan perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan sarana komputer dan komunikasi data serta pelayanan pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang sudah berjalan.

Peran Asisten Manajer Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi:

1. Mengkoordinir kegiatan Dinas Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi dalam merencanakan, mengoperasikan, memelihara sarana komputer dan komunikasi data.
2. Mengkoordinir kegiatan Dinas Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi dalam mengoperasikan dan memelihara sistem informasi yang sudah berjalan.
3. Menkoordinir kegiatan pelayanan jasa teknik dan konsultasi bidang komputer.
4. Mengkoordinir pengamanan sarana komputer beserta *file*, data dan sistem informasi yang dioperasikan oleh Dinas Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi.
5. Mendukung kegiatan penyusunan Perencanaan Induk Pengembangan Sistem Informasi.

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

3.1 Hasil Pengamatan

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, penulis di divisi Departemen Teknologi Informatika membantu membuat rancangan sistem pengusulan rumah dinas bagi karyawan dari semua divisi di PT PUSRI.

Pada bagian divisi Departemen Teknologi Informatika penulis menemukan masalah dalam pengelolaan data pengusulan rumah dinas karyawan. Sistem pengusulan data rumah dinas masih dilakukan dengan cara berbentuk laporan tertulis dan pembukuan sebagai media penyimpanan yang menyebabkan kurang efektifnya dalam hal pengelolaan data usulan rumah dinas. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah aplikasi pengusulan data rumah dinas karyawan yang terkomputerisasi secara penuh. Diharapkan dengan aplikasi yang baru ini dapat mendukung kinerja perusahaan agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien.

3.1.1 Prosedur yang Berjalan

a. *Flowchart* Sistem yang Berjalan

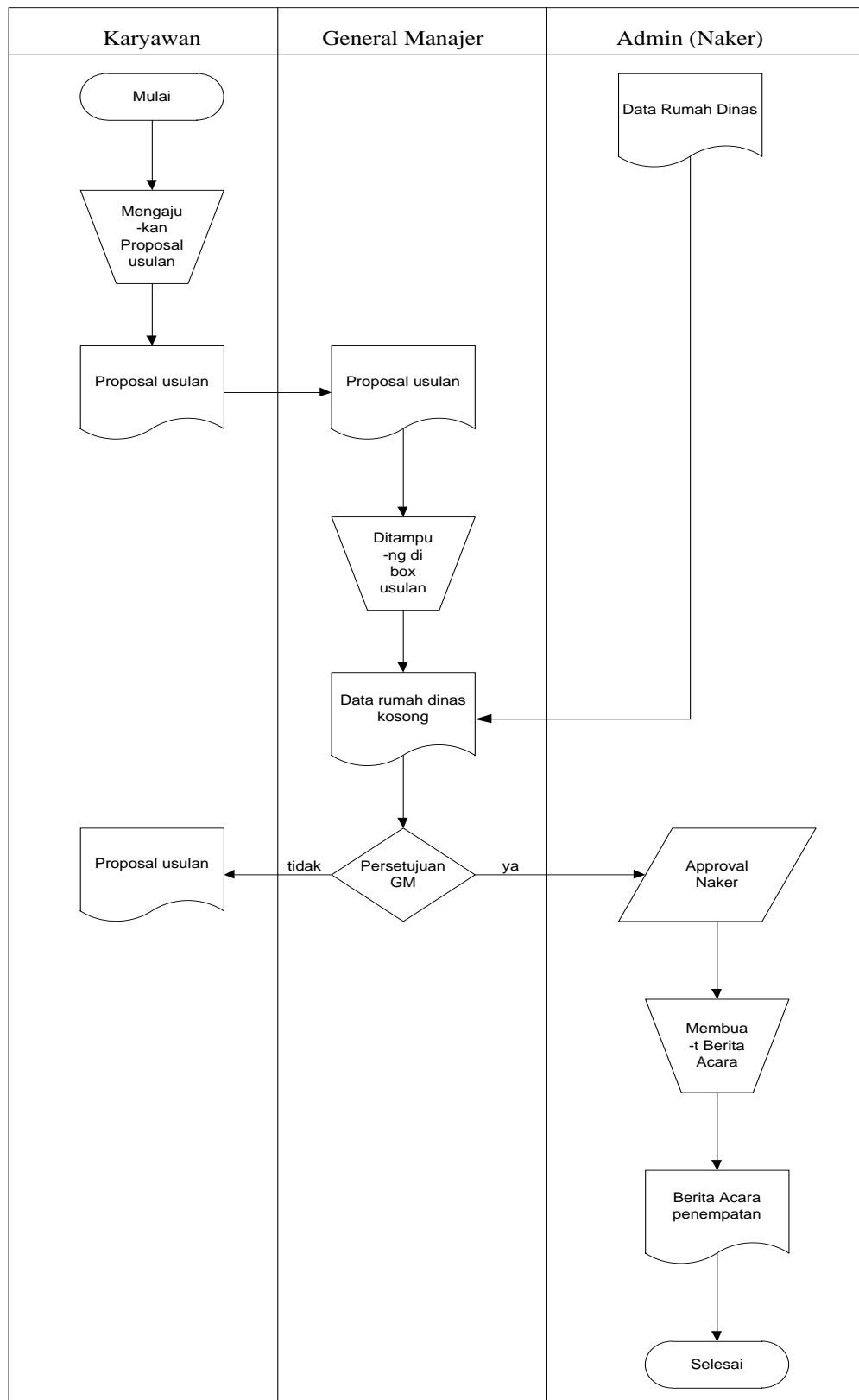
Flowchart sistem pengusulan rumah dinas karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang berjalan saat ini adalah :

1. Karyawan mengajukan proposal permohonan usulan untuk menempati rumah dinas.
2. General manajer menerima proposal usulan.

3. Kemudian General manajer menampung proposal usulan tersebut ke dalam kotak usulan yang akan di tindak lanjuti dan di proses.
4. Admin dari pusat ketenagakerjaan memberikan data rumah dinas yang bisa ditempati ke general manajer .
5. Kemudian data rumah dinas yang bisa ditempati diterima oleh general manajer.
6. Selanjutnya general manajer melakukan tindakan pengambilan keputusan dan persetujuan berdasarkan data usulan karyawan dan data rumah dinas yang tersedia.
7. Jika ya maka proposal diserahkan kepada admin naker, jika tidak proposal dikembalikan kepada karyawan.
8. Admin dari pusat ketenagakerjaan menerima data persetujuan dari general manajer.
9. Kemudian admin dari pusat ketenagakerjaan membuat berita acara penempatan rumah dinas bagi karyawan PT PUSRI.

Adapun sistem yang berjalan saat ini dapat dilihat di *flowchart* pada

Gambar 3.1 :



Gambar 3.1 *Flowchart* Sistem yang Berjalan

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

3.2.1 Evaluasi

3.2.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang khususnya di divisi Departemen Teknologi Informasi, identifikasi masalah yang didapat antara lain dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Identifikasi Masalah

No	Masalah	Penyebab
1	Kelemahan pada sistem ini adalah pada bagian penyimpanan dan pendataan data usulan karyawan	Sistem yang berjalan masih menggunakan microsoft word dan pembukuan sebagai media penyimpanan, yang mengakibatkan sering terjadinya penggandaan data dan juga data hilang.
2	Pada saat pencarian data usulan dapat memakan waktu yang lama, karena harus dicari satu per satu.	Data disimpan dalam buku, sehingga mencari data harus dibaca satu per satu setiap halamannya.

3.2.1.2 Identifikasi Titik Keputusan

Identifikasi titik keputusan untuk masing-masing penyebab masalah dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Identifikasi Titik Keputusan

No	Penyebab Masalah	Titik Keputusan	Bagian	Teknik Pengumpulan
1	Pengusulan data usulan rumah dinas masih menggunakan sistem semi manual yaitu dengan membuat proposal dengan menggunakan microsoft word.	Proses semi manual dalam mengajukan usulan penempatan rumah dinas.	Karyawan	Observasi
2	Pencarian data memerlukan waktu yang lama karena data di simpan di dalam bentuk cetak dokumen arsip dan di simpan di dalam lemari arsip sehingga resiko terjadinya kehilangan data cukup tinggi.	Proses manual dalam pencarian data dan proses penyimpanan yang kurang efisien.	Admin (Ketenagakerjaan)	Observasi
3	Proses melakukan tindakan penentuan keputusan dan persetujuan general manajer berdasarkan point yang diperoleh karyawan masih menggunakan microsoft excel yang hasilnya dicetak kedalam bentuk dokumen	Proses semi manual dalam penentuan keputusan dan persetujuan yang kurang efektif.	General manajer	Observasi

3.2.2 Pembahasan

3.2.2.1 Diagram Alir Data

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, peneliti memberikan gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut.

a. Desain Alur yang Diusulkan

Flowchart sistem yang diusulkan dapat dijelaskan seperti dibawah ini.

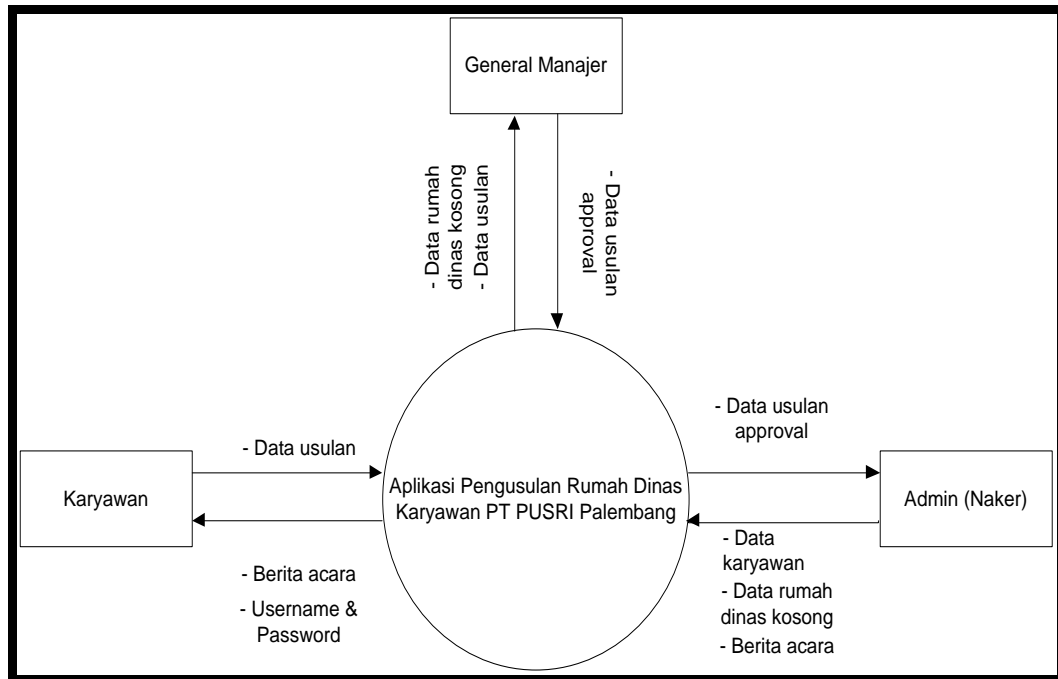
1. Admin (Naker) melakukan *login*. Jika *username* dan *password* benar, maka akan menampilkan menu utama. Admin (Naker) memasuki tampilan utama.
2. Apabila *username* dan *password* salah, maka harus *login* kembali.
3. Admin masuk ke tampilan menu utama, submenu lihat data usulan *approval*, submenu *form input* data rumah kosong, submenu *form input* data karyawan.
4. Admin (Naker) melakukan *input* data karyawan guna untuk mendata dan memberikan password pada karyawan, kemudian disimpan dalam tabel karyawan.
5. Admin (Naker) melakukan *input* data rumah dinas kosong, kemudian disimpan dalam tabel rumah dinas.

6. Admin (Naker) melakukan *cetak* berita acara penempatan berdasarkan isi dari tabel data *approv*.
7. Admin (Naker) Logout.
8. Karyawan melakukan *login*. Jika *username* dan *password* benar, maka akan menampilkan menu utama. karyawan memasuki tampilan utama.
9. Apabila *username* dan *password* salah, maka harus *login* kembali.
10. Karyawan masuk ke tampilan *form* data usulan.
11. Karyawan melakukan *input* data usulan yang berisi data karyawan, kemudian disimpan dalam tabel usulan.
12. General Manajer melakukan *login*. Jika *username* dan *password* benar, maka akan menampilkan menu utama. General manajer memasuki tampilan utama.
13. Apabila *username* dan *password* salah, maka harus *login* kembali.
14. General manajer dapat melihat data usulan.
15. General manajer melakukan persetujuan data usulan rumah dinas karyawan, kemudian disimpan dalam tabel data usulan *approv*.

Adapun sistem yang diusulkan pada Departemen Teknologi Informasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat dilihat di *flowchart* pada Gambar 3.2 berikut ini.

b. Data Flow Diagram (DFD)

1. Diagram Konteks



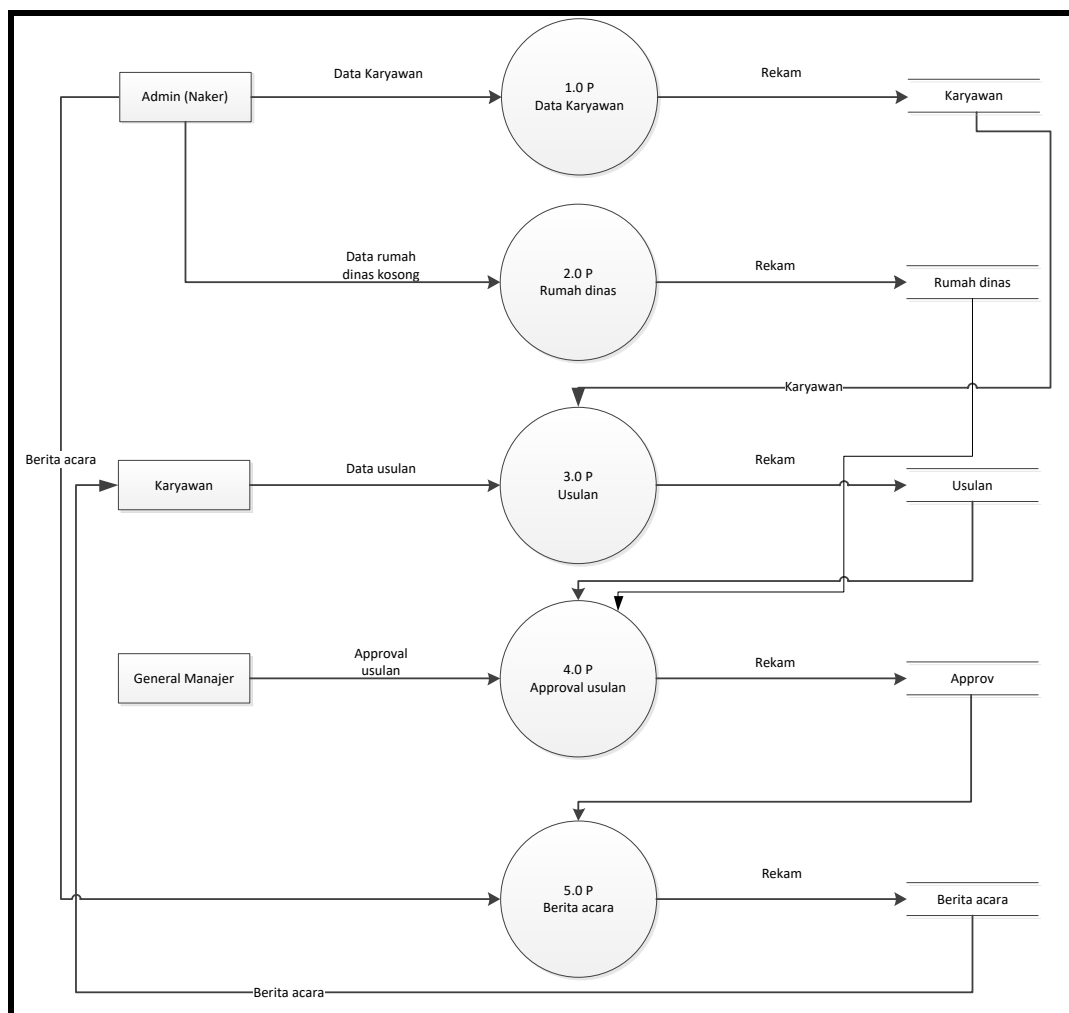
Gambar 3.3 Diagram Konteks

Penjelasan dari diagram konteks pada gambar 3.3 ialah aplikasi pengusulan rumah dinas karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mempunyai 3 (tiga) kesatuan luar, yaitu : Karyawan, General manajer dan Admin ketenagakerjaan. Data bersumber dari Karyawan berupa data usulan. Data bersumber dari General manajer berupa data persetujuan usulan. Data yang bersumber dari admin ketenagakerjaan berupa data rumah dinas kosong atau yang belum ditempati dan data karyawan. Data yang diinput dan diolah akan menghasilkan laporan berita acara yang akan dicetak untuk selanjutnya diberikan kepada

karyawan sebagai bukti persetujuan atas penempatan rumah dinas karyawan.

2. DFD Level 0

DFD level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun sistem, diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.4.



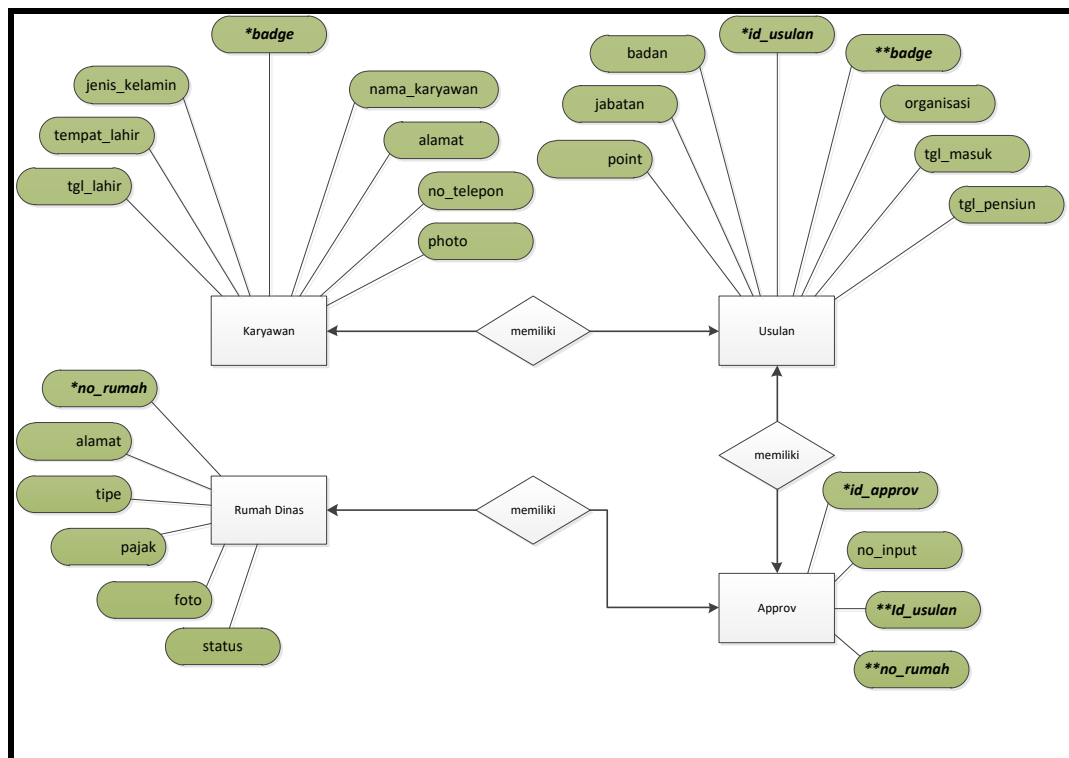
Gambar 3.4 DFD Level 0

- a) Proses 1.0 P adalah proses input data karyawan dimana data diinput oleh admin. Hasil proses direkam dalam file karyawan.
- b) Proses 2.0 P adalah proses input data rumah dinas dimana data bersumber dari admin ketenagakerjaan berupa data rumah dinas yang belum ditempati. Hasil proses direkam dalam file rumah dinas.
- c) Proses 3.0 P adalah proses input data usulan oleh karyawan dimana karyawan melakukan inputan menggunakan data username dan password yang diperoleh dari data karyawan yang telah diberikan oleh admin sebelumnya. Hasil proses direkam dalam file usulan.
- d) Proses 4.0 adalah proses approv data usulan karyawan dimana data bersumber dari data usulan karyawan dan data rumah dinas. Hasil proses direkam dalam file approv.
- e) Proses 5.0 adalah proses data pencetakkan laporan berita acara oleh admin yang akan diberikan kepada karyawan.

3.2.2.2 Hubungan Antar Data

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini adalah gambar *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atributnya. Dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut ini.



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2.2.3 Desain Struktur Tabel

a. Desain Basis Data

Pada tahap ini digunakan untuk merancang database yang akan digunakan berdasarkan kebutuhan informasi yang telah diidentifikasi, penulis mendesain sebuah database dengan nama rumahdinas yang terdiri dari 5 (lima) tabel yang dipergunakan di dalam aplikasi.

b. Desain Tabel

Desain tabel yang digunakan untuk menentukan struktur dari tabel-tabel yang akan dibuat berisikan nama-nama file, field, type field dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data. Adapun desain tabel tersebut yaitu :

1. Tabel User

Tabel user digunakan untuk menyimpan data-data username dan password admin yang berhak memiliki akses terhadap aplikasi disimpan dengan nama `tb_user` dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Nama file : `tb_user`

Primary Key : `*id`

Foreign Key : -

Tabel 3.3 Spesifikasi Tabel User

No	Field Name	Type	Value	Keterangan
1	<code>*id</code>	int	11	ID
2	<code>nama</code>	varchar	30	Nama
3	<code>username</code>	varchar	35	Username
4	<code>password</code>	varchar	35	Password
5	<code>level</code>	enum	(<code>'karyawan'</code> , <code>'admin'</code> , <code>'gm'</code>)	Level

2. Tabel Usulan

Tabel usulan digunakan untuk menampung data-data usulan rumah dinas karyawan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disimpan dengan nama `tb_usulan` dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Nama file : `tb_usulan`

Primary Key : `*id_usulan`

Foreign Key : -

Tabel 3.4 Spesifikasi Tabel Usulan

No	Field Name	Type	Value	Keterangan
1	*id_usulan	int	11	ID
2	badge	varchar	16	Nomor tanda pengenal
3	organisasi	varchar	20	Organisasi
4	badan	varchar	30	Badan
5	jabatan	varchar	20	Posisi jabatan
6	tgl_masuk	date	-	Tanggal masuk
7	tgl_pensiun	date	-	Tanggal pensiun
8	point	int	10	Angka point

3. Tabel Rumah Dinas

Tabel rumah dinas digunakan untuk menampung data-data rumah dinas yang dapat ditempati yang dilakukan oleh admin ketenagakerjaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disimpan dengan nama `tb_rumah_dinas` dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Nama file : `tb_rumah_dinas`

Primary Key : `*no_rumah`

Foreign Key : -

Tabel 3.5 Spesifikasi Tabel Rumah Dinas

No	Field Name	Type	Value	Keterangan
1	*no_rumah	varchar	5	Nomor Rumah dinas
2	tipe	varchar	10	Tipe rumah dinas
3	alamat	varchar	50	Alamat rumah dinas
4	pajak	varchar	10	Pajak rumah dinas
5	photo	varchar	50	Foto rumah dinas
6	status	enum	'Ditempati','Kosong'	Ketersediaan rumah

4. Tabel Approval Usulan

Tabel approval usulan digunakan untuk menampung data-data approval usulan rumah dinas karyawan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disimpan dengan nama `tb_approv` dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.7 dibawah ini.

Nama file : `tb_approv`

Primary Key : `*id_approv`

Foreign Key : -

Tabel 3.6 Spesifikasi Tabel Approval Usulan

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<code>*id_approv</code>	int	11	ID
2	<code>no_input</code>	varchar	20	Nomor input usulan
3	<code>badge</code>	varchar	20	Nomor tanda pengenal
4	<code>id_usulan</code>	int	11	ID
5	<code>no_rumah</code>	varchar	5	Nomor rumah dinas

5. Tabel Karyawan

Tabel karyawan digunakan untuk menampung data-data karyawan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disimpan dengan nama `tb_karyawan` dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Nama file : `tb_karyawan`

Primary Key : `*badge`

Foreign Key :-

Tabel 3.7 Spesifikasi Tabel Karyawan

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*badge	varchar	20	ID
2	nama_karyawan	varchar	30	Nama karyawan
3	jenis_kelamin	enum	('Laki-Laki','Perempuan')	Jenis Kelamin karyawan
4	tempat_lahir	varchar	11	Tempat lahir karyawan
5	tgl_lahir	date	-	Tanggal lahir karyawan
6	alamat	varchar	50	Alamat karyawan
7	no_telepon	varchar	15	No Telepon karyawan
8	photo	varchar	50	Foto Karyawan

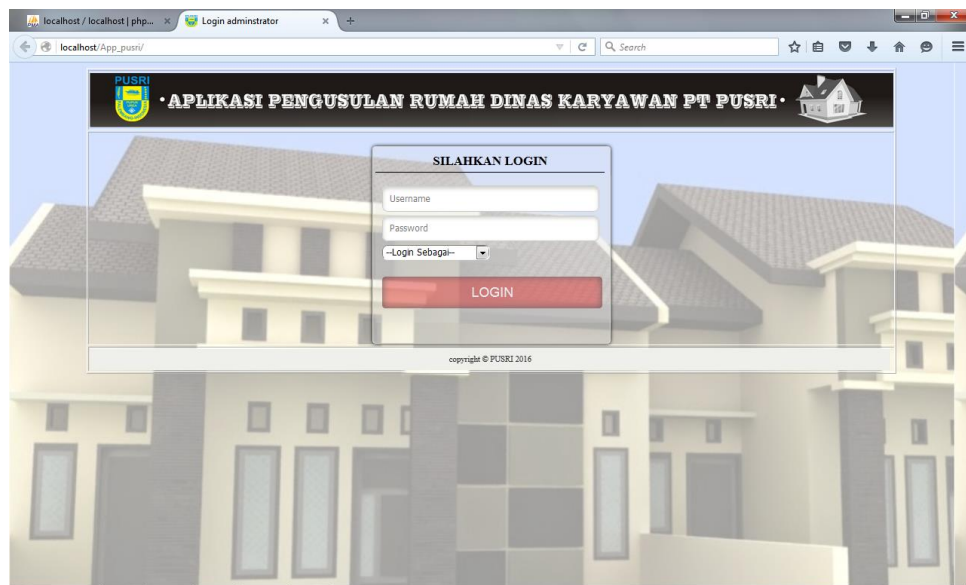
3.2.2.4. Desain Interface

1. Desain *input*

a. Desain Halaman *Input Login*

Desain Halaman *Input Login* merupakan rancangan *form* untuk melakukan *input* data *user* guna untuk membuka tampilan selanjutnya.

Tampilan Desain Halaman *Input Login* dapat dilihat pada gambar 3.6



Gambar 3.6 Desain Halaman *Input Login*

b. Desain Halaman Utama Admin

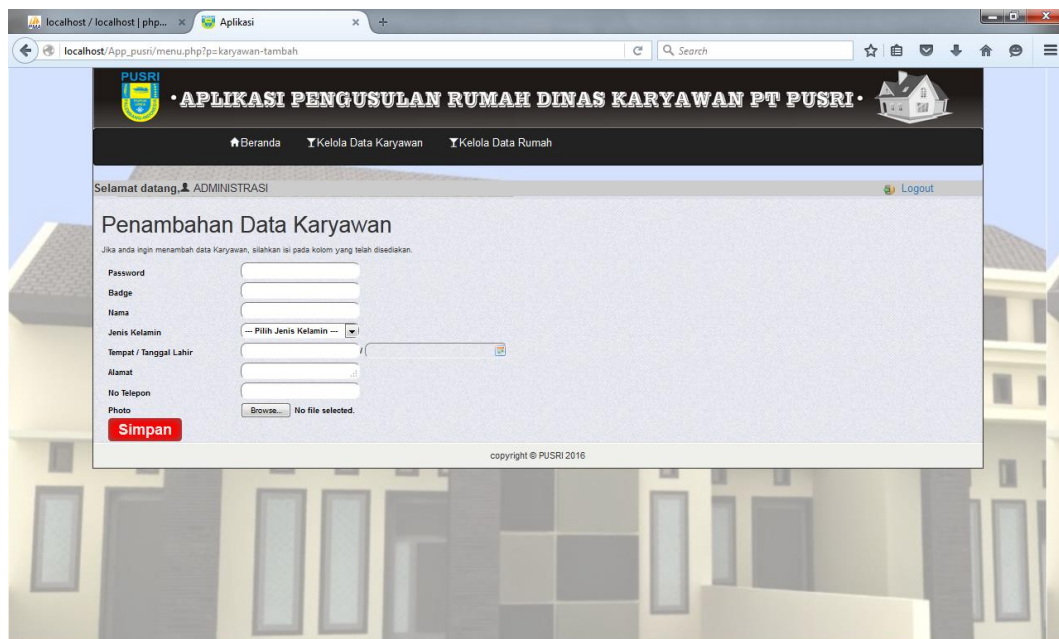
Desain Halaman Utama Admin merupakan rancangan *form* yang terdapat menu kelola data karyawan dan kelola data rumah dinas yang dapat digunakan untuk memasukkan data karyawan dan data rumah dinas baru. Tampilan Desain Halaman Utama Admin dapat dilihat pada gambar 3.7



Gambar 3.7 Desain Halaman Utama Admin

c. Desain Halaman *Form Input* Data Karyawan

Desain Halaman *Form Input* Data Karyawan merupakan rancangan *form* yang digunakan untuk memasukkan data karyawan yang akan menggunakan aplikasi. Tampilan Desain Halaman *Form Input* Data Karyawan dapat dilihat pada gambar 3.8

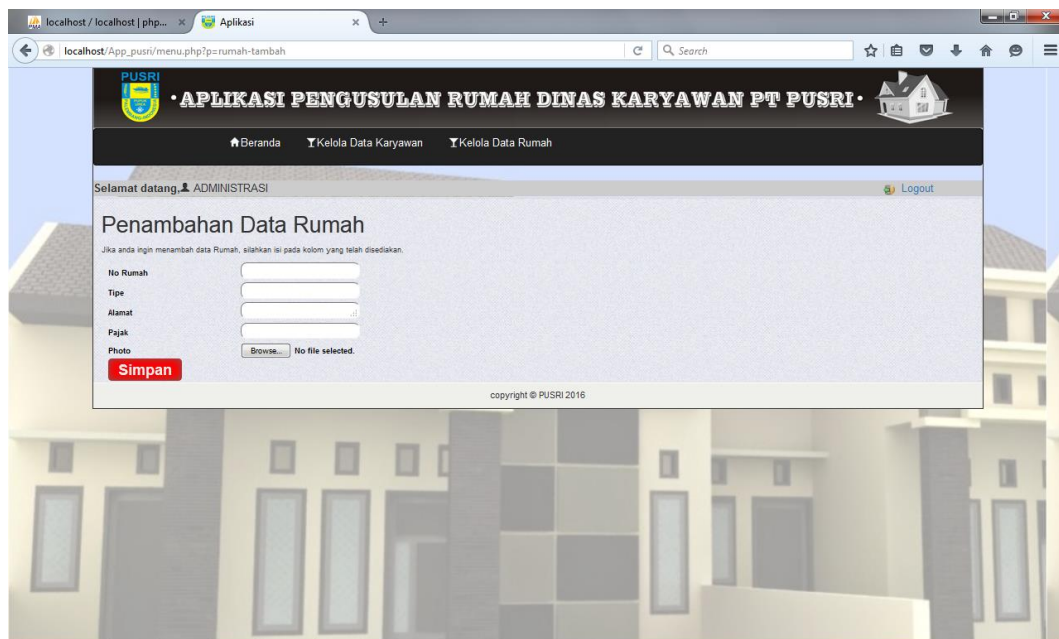


The image shows a web browser window displaying a form for adding employee data. The browser address bar shows the URL: localhost/App_pusri/menu.php?karyawan-tambah. The page title is "APLIKASI PENGUSULAN RUMAH DINAS KARYAWAN PT PUSRI". The navigation menu includes "Beranda", "Kelola Data Karyawan", and "Kelola Data Rumah". The main content area is titled "Penambahan Data Karyawan" and includes a "Logout" link. The form fields are: Password, Badge, Nama, Jenis Kelamin (dropdown menu), Tempat / Tanggal Lahir, Alamat, No Telepon, and Photo (with a "Browse" button). A red "Simpan" button is at the bottom left. The footer contains "copyright © PUSRI 2016".

Gambar 3.8 Desain Halaman *Form Input* Data Karyawan

d. Desain Halaman *Form Input* Rumah Dinas

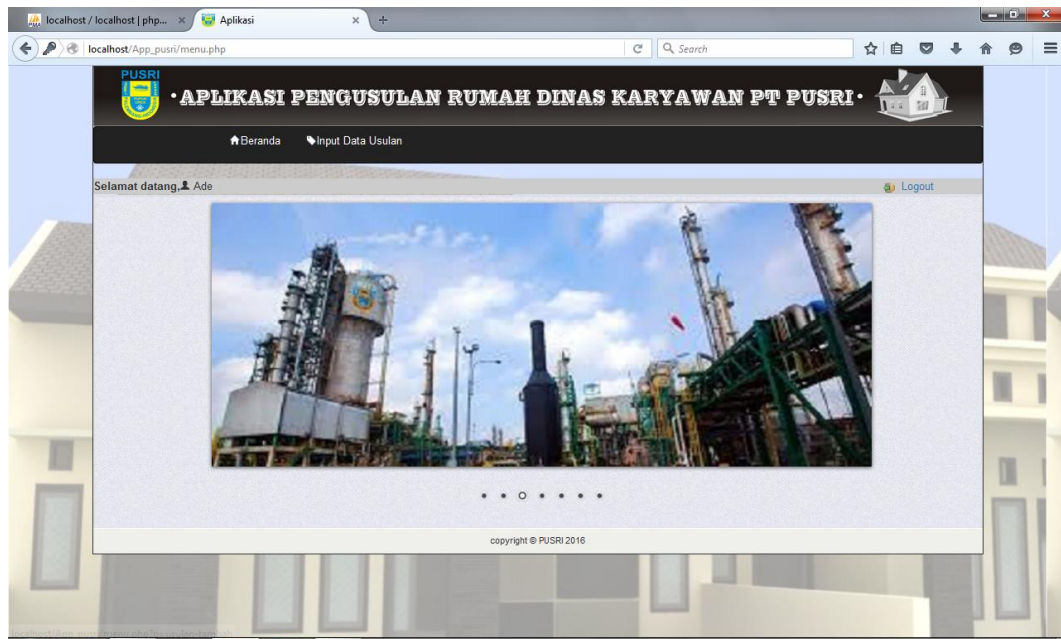
Desain Halaman *Form Input* Rumah Dinas merupakan rancangan *form* yang digunakan untuk melakukan *input* data rumah dinas baru. Tampilan Desain Halaman *Form Input* Rumah Dinas dapat dilihat pada gambar 3.9



Gambar 3.9 Desain Halaman *Form Input* Rumah Dinas

e. Desain Halaman Utama Karyawan

Desain Halaman Utama Karyawan merupakan rancangan untuk menampilkan halaman utama karyawan dimana terdapat *form input* untuk melakukan *input* usulan rumah dinas karyawan. Tampilan Desain Halaman Utama Karyawan dapat dilihat pada gambar 3.10



Gambar 3.10 Desain Halaman Utama Karyawan

f. Desain Halaman *Form Input* Usulan Karyawan

Desain Halaman *Form Input* Usulan Karyawan merupakan rancangan *form* untuk melakukan *input* data usulan rumah dinas karyawan. Tampilan Desain Halaman *Form Input* Usulan Karyawan dapat dilihat pada gambar 3.11

The screenshot displays a web browser window with the URL `localhost/App_pusri/menu.php?pe=usulan-tambah`. The application header includes the PT PUSRI logo and the title "APLIKASI PENGUSULAN RUMAH DINAS KARYAWAN PT PUSRI". Below the header, there are navigation links for "Beranda" and "Input Data Usulan". The main content area is titled "Penambahan Data Usulan" and includes a welcome message "Selamat datang, Ade" and a "Logout" link. The form contains the following fields:

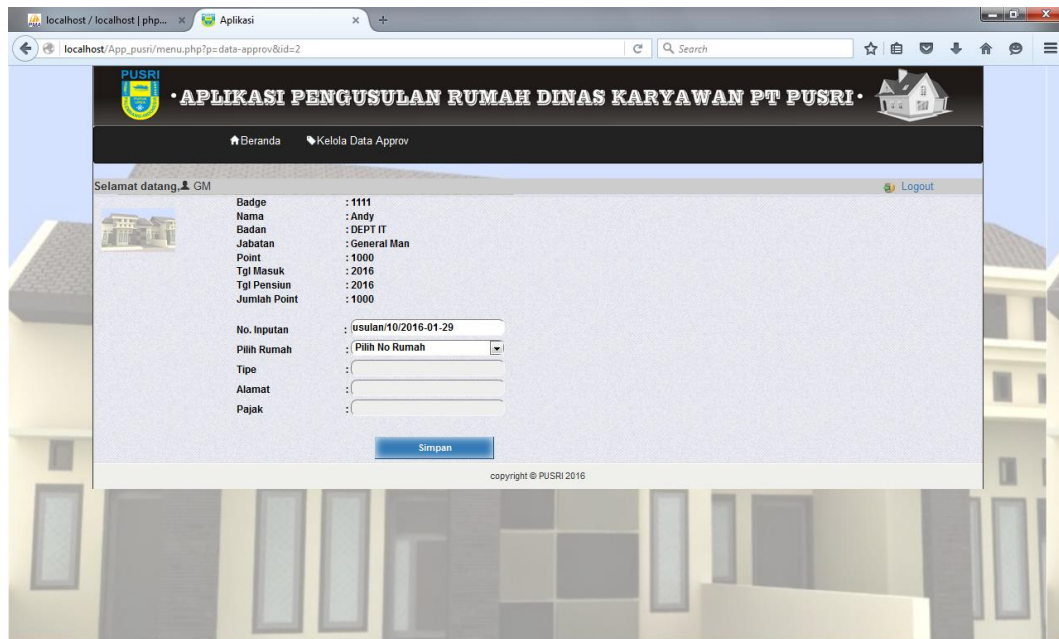
- Organisasi: A dropdown menu.
- Badan: A dropdown menu.
- Jabatan: A dropdown menu.
- Tanggal Masuk: A date picker.
- Tanggal Pensiun: A date picker.
- Point: A text input field.

A red "Simpan" button is located at the bottom left of the form. The footer of the page contains the text "copyright © PUSRI 2016".

Gambar 3.11 Desain Halaman *Form Input Usulan Karyawan*

g. Desain *Approval Usulan*

Desain *Approval Usulan* merupakan rancangan *form* untuk General Manajer melakukan *approval* usulan yang didapat berdasarkan data usulan karyawan dan data rumah dinas. Tampilan Desain *Approval Usulan* dapat dilihat pada gambar 3.12

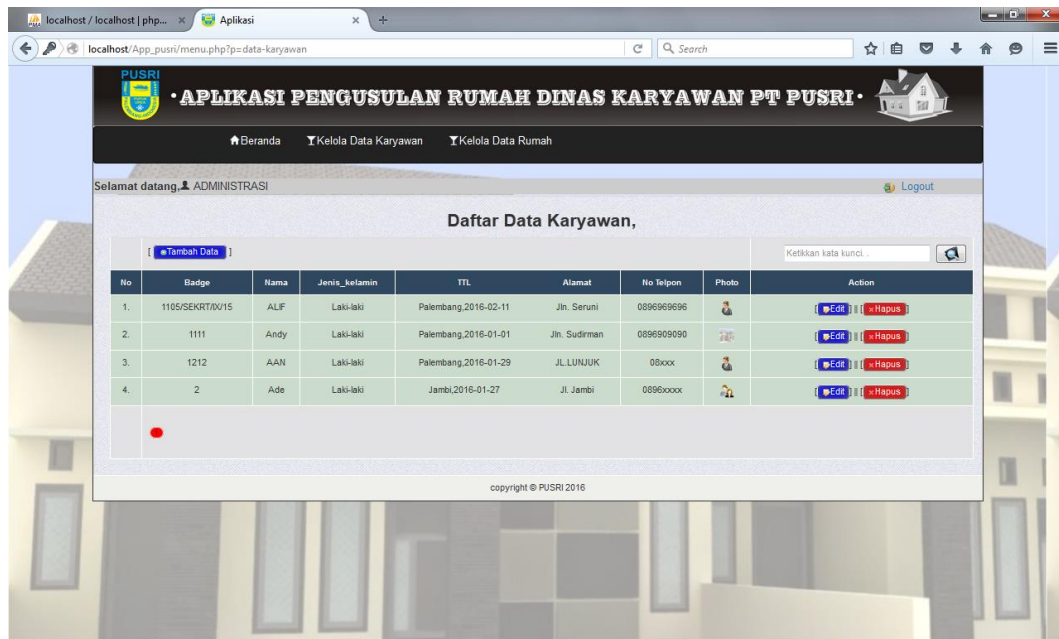


Gambar 3.12 Desain *Approval Usulan*

2. Desain *Output*

h. Desain *Output* Data karyawan

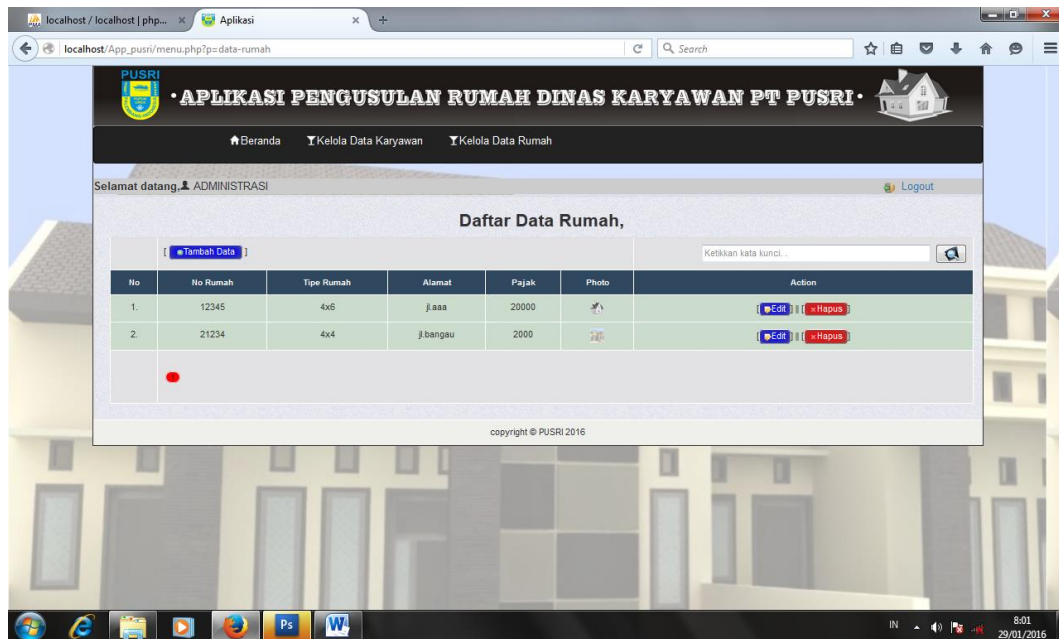
Desain *Output* Data Karyawan merupakan rancangan untuk menampilkan data karyawan, yang didapat berdasarkan *desain input* data karyawan. Tampilan Desain *Output* Data Karyawan dapat dilihat pada gambar 3.13



Gambar 3.13 Desain *Output* Data Karyawan

i. Desain *Output* Data Rumah Dinas

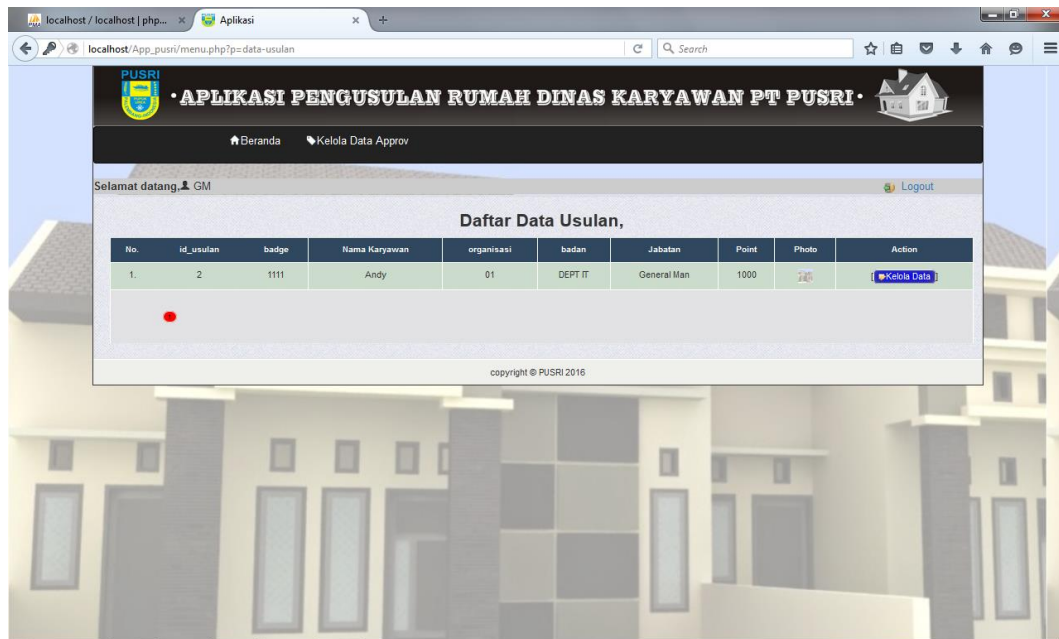
Desain *Output* Data Rumah Dinas merupakan rancangan untuk menampilkan data rumah dinas, yang didapat berdasarkan data desain *input* rumah dinas. Tampilan Desain *Output* Data Rumah Dinas dapat dilihat pada gambar 3.14



Gambar 3.14 Desain *Ouput* Data Rumah Dinas

j. Desain *Ouput* Data Usulan Karyawan

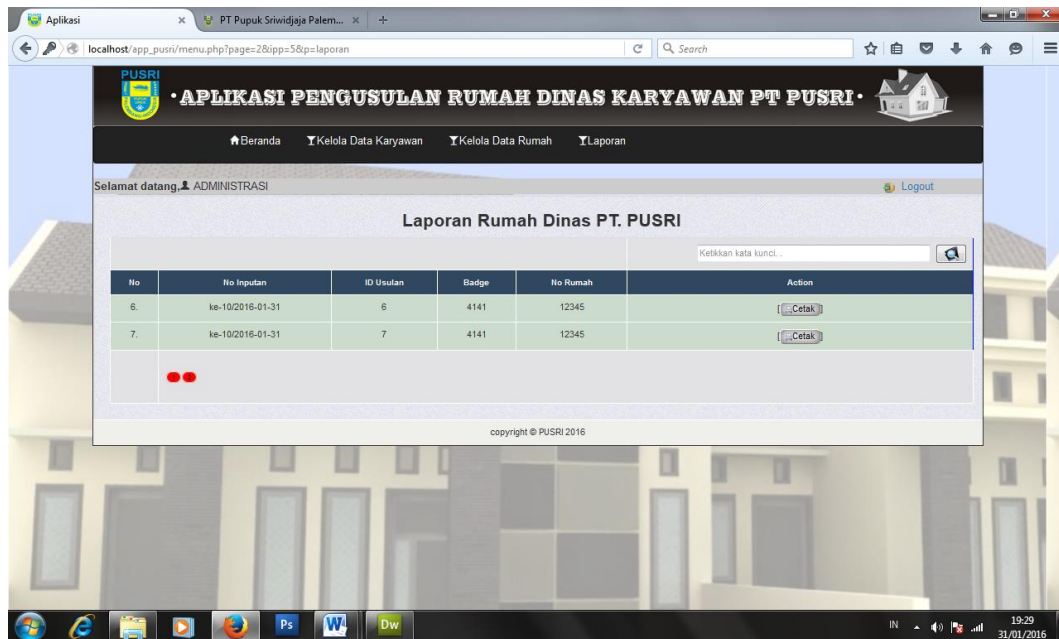
Desain *Output* Data Usulan Karyawan merupakan rancangan untuk menampilkan data usulan di menu general manajer, yang didapat berdasarkan Desain *Input* Data Usulan Karyawan. Tampilan Desain *Output* Data Usulan Karyawan dapat dilihat pada gambar 3.15



Gambar 3.15 Desain *Output* Data Usulan Karyawan

k. Desain *Output* Laporan Data *Approv* Usulan Karyawan

Desain *Output* Laporan Data *Approv* Usulan Karyawan merupakan rancangan untuk menampilkan data usulan yang telah di*approv* oleh general manager dan ditampilkan di menu admin, yang didapat berdasarkan hasil data Desain *Input* Data *Approv* Usulan. Tampilan Desain *Output* Laporan Data *Approv* Usulan Karyawan dapat dilihat pada gambar 3.16



Gambar 3.16 Desain *Ouput* Laporan Data *Approv* Usulan


1. Desain Tampilan Cetak Laporan Hasil Data *Approv* Usulan

Desain Tampilan Cetak Laporan Hasil Data *Approv* Usulan merupakan rancangan untuk menampilkan hasil cetak laporan data *approv* usulan yang telah di*approv* oleh general manajer kemudian dicetak oleh admin di menu admin. Tampilan Cetak Laporan Hasil Data *Approv* Usulan Karyawan dapat dilihat pada gambar 3.17


PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - INDONESIA
 Tel. 62-(711)-712222, 712111
 Fax. 62-(711)-712100, 712020

LAPORAN DATA RUMAH DINAS PT. PUSRI

DATA KARYAWAN :

	Badge	: 4141	Organisasi	: 01
	Nama	: Serly	Badan	: DEPT IT
	Jenis Kelamin	: Perempuan	Jabatan	: General Man
	Tempat/Tgl Lahir	: Palembang / 1998-01-08	Point	: 1000
	Alamat	: Jl. Segaran	Tgl Masuk	: 1998-01-02
	No Telepon	: 0896xxxxx	Tgl Sekarang	: 2016-01-31
			Jumlah Point	: 19000

DATA RUMAH DINAS :

	No Rumah	: 12345	Palembang, 2016-01-31
	Tipe	: 4x6	
	Alamat	: Jl. Segaran	
	Pajak	: 20000	admin

Gambar 3.17 Desain Tampilan Cetak Laporan Hasil Data *Approv*

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya tentang aplikasi pengusulan rumah dinas karyawan pada PT. PUSRI Palembang, maka penulis mengambil kesimpulan diantaranya :

- 1) Dengan dibuatnya aplikasi pengusulan rumah dinas karyawan PT PUSRI ini maka penyebab pada masalah penyimpanan yaitu sering terjadinya pengandaan data dan resiko terjadinya kehilangan data serta merusakkan pada data dapat diminimalisir, karena aplikasi ini telah menggunakan *database* sebagai media penyimpanan yang dapat mengurangi terjadinya pengandaan data, merusakkan, bahkan kehilangan data.
- 2) Dengan adanya aplikasi ini juga dapat lebih mempermudah admin ataupun user yang berkepentingan dalam pengelolaan data dalam masalah pencarian data yang dulunya harus mencari arsip berupa dokumen cetak satu per satu, kini dengan media penyimpanan yang lebih terstruktur dengan menggunakan *database* maka masalah pencarian data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat dengan hanya melakukan search pada aplikasi yang telah tersedia.
- 3) Karyawan yang semulanya harus membuat proposal usulan terlebih dahulu dengan *microsoft word* lalu kemudian dicetak untuk melakukan usulan rumah dinas, kini karyawan dapat dengan hanya melakukan input data

usulan setelah mendapatkan data *username* dan *password* untuk mengakses aplikasi ini dari bagian admin yang akan menginputkan data karyawan, setelah usulan dilakukan maka general manajer akan melakukan peninjauan lebih lanjut berdasarkan data yang telah tampil secara otomatis dengan mengklik button yang tersedia, dan melakukan persetujuan sesuai prosedur yang berjalan di PT PUSRI saat ini, selanjutnya data yang telah disetujui oleh general manajer akan diberikan secara otomatis kepada admin untuk dicetak sebagai laporan untuk karyawan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini, kiranya dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada PT PUSRI yaitu sebagai berikut :

- 1) Dalam hal ini sebagai permulaan penulis hanya membuat aplikasi pengusulan rumah dinas karyawan khusus untuk divisi Departemen TI dan Humas, sehingga diharapkan untuk pengembangan pembuatan aplikasi pengolahan lebih lanjut di beberapa divisi lagi yang ada di PT PUSRI.
- 2) Untuk pengembangan pada aplikasi selanjutnya juga dapat dengan menambahkan submenu ataupun fungsi dari aplikasi ini seperti pengelompokan jatah pembagian rumah dinas sesuai golongan secara lebih luas dan fleksibel agar lebih mempermudah pegawai untuk melakukan pengolahan data pengusulan rumah dinas karyawan pada PT PUSRI secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Andri, Koniyo dan Kusniri.2007.*Visual Basic Dan Microsoft Dan Microsoft SQL Server*.Yogyakarta : CV Andi Offset.

Anhar.2010.*PHP Dan MYSQL Secara Otodidak*.Jakarta Selatan : PT Transmedia.

Binarto, Suryo.2012.*Tip Dan Trip Membuat Program Penjualan Menggunakan Visual Basic 6.0*.Jakarta Selatan : PT Transmmedia.

Fatta Al, Hanif.2009.*Rekayasa Sistem Pengenalan Wajah*.Yogyakarta : CV Andi Offset.

Hendrayudi.2008.*Pemrograman Delphi 8.0*.Bandung : CV Yrama Widya.

Kristanto, Andri.2010.*Kupas Tuntas PHP & MYSQL*.Klaten : Cable Book.

Kusrini.2007.*Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*.Yogyakarta : Andi Offset.

Suryana, Yana, Eri Satria dan Kiki Aisyah.2013.*Rancang Bangun Aplikasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di SMA Ciledug Garut Menggunakan Metodologi Berorientasi Objek Unified Approach (UA)*.
Garut.